



## Implementasi Metode Bernyanyi pada Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Wiwik Dyah Aryani<sup>1</sup>, Siti Hana Adlina Khairunnisa<sup>2</sup>, Nani Suryani<sup>3</sup>, Aan Puspita<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Nusantara, Indonesia

E-mail: [wiwikaryani10@gmail.com](mailto:wiwikaryani10@gmail.com), [hanaadlinaaaa@gmail.com](mailto:hanaadlinaaaa@gmail.com), [inansuryani16@gmail.com](mailto:inansuryani16@gmail.com),  
[puspitaan30@gmail.com](mailto:puspitaan30@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-06-12 Revised: 2023-07-23 Published: 2023-08-01  <b>Keywords:</b> <i>Singing Method;</i> <i>Mathematics;</i> <i>Learning Outcomes.</i>	This study aims to understand and know the planning, organizing, implementing and supervising the implementation of the singing method in learning mathematics in improving grade 2 student learning outcomes at MI Nurul Yakin and MI Ar-Ridho Bandung Regency. This research uses a qualitative approach through the case study method. The subjects in this study were school principals and teachers at MI Nurul Yakin and MI Ar-Ridho Bandung Regency. Data collection techniques used are; observation, interviews, and documentation studies to obtain information regarding the implementation of the singing method in learning mathematics in improving grade 2 student learning outcomes at MI Nurul Yakin and MI Ar-Ridho Bandung Regency. The results of this study indicate that: (1) Planning is always done in advance of preparing the annual program, semester program, syllabus, lesson plans. (2) Organizing carried out by dividing student groups into learning in the classroom. (3) Implementation begins with opening activities, apperception, core activities and closing activities based on the initial planning. (4) Supervision is carried out with daily tests, mid-semester assessments, end-semester assessments and year-end assessments.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-06-12 Direvisi: 2023-07-23 Dipublikasi: 2023-08-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Metode Bernyanyi;</i> <i>Matematika;</i> <i>Hasil Belajar.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 di MI Nurul Yakin dan MI Ar-Ridho Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan guru-guru di MI Nurul Yakin dan MI Ar-Ridho Kabupaten Bandung. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah; observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 di MI Nurul Yakin dan MI Ar-Ridho Kabupaten Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan selalu dilakukan terlebih dahulu penyusunan program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran. (2) Pengorganisasian yang dilaksanakan dengan pembagian kelompok siswa dalam pembelajaran di dalam kelas. (3) Pelaksanaan diawali kegiatan pembuka, apersepsi, kegiatan inti serta kegiatan penutup berdasarkan perencanaan di awal. (4) Pengawasan dilaksanakan dengan ulangan harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester serta penilaian akhir tahun.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, di mana pada zaman modern saat ini pendidikan menduduki peringkat pertama dalam memperbaiki moral anak bangsa (Mukni'ah., 2016). Pendidikan yang dapat mendukung perkembangan masa depan. Lebih lanjut menurut (Ulfah, 2022) bahwa pendidikan adalah pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik agar yang bersangkutan dapat menghadapi masalah dan menyelesaikannya pada kehidupan yang dihadapinya. Oleh karena itu dengan adanya pendidikan ini bahkan dapat digunakan

sebagai cara agar berkembang untuk meningkatkan kemajuan bangsa.

Menurut (Arifudin, 2021) mengemukakan bahwa salah satu bukti kemajuan sebuah bangsa dapat dilihat dari pendidikannya. Lebih lanjut menurut (Darmawan, 2021) mengemukakan dalam membangun mutu pendidikan diperlukan kerjasama dari semua stakeholder hingga siswa dalam proses pembelajaran. Masalah umum yang sering terjadi di sekolah adalah kurangnya prestasi belajar matematika. Siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran Matematika. Ketidakmampuan siswa untuk memahami materi mungkin wajardisebabkan

oleh banyak faktor seperti faktor siswa, guru dan materi dalam mempelajarinya. Subjek sangat penting karena selain bakat dan kemauan siswa juga ada materi. Dalam pelajaran matematika juga harus memperhatikan materi sebelumnya sebagai prasyarat untuk pindah ke materi berikutnya.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Indonesia pada setiap jenjang maupun jenis pendidikan dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 Ayat 1, menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar sampai menengah wajib memuat: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal.

Banyak siswa yang masih memandang matematika sebagai mata pelajaran menakutkan, sulit dan tidak nyaman. Itu karena, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan matematika. Jadi, belajar matematika membutuhkan keterampilan seorang guru pendidikan khusus yang tahu bagaimana mengelola kelas. Keterampilan yang dimaksud disini adalah kemampuan guru dalam menggunakan media dan metode yang dapat menciptakan suasana nyaman, menyenangkan untuk memicu minat dan melibatkan siswa dalam mengikuti pelajaran baik sendiri maupun berkelompok. Salah satu cara menyenangkan untuk digunakan adalah bernyanyi.

Kata Matematika berasal dari perkataan latin *Mathematika* yang mulanya diambil dari bahasa Yunani *Mathematike* yang berarti mempelajari, kata tersebut mempunyai asal katanya *mathema* yang berarti Pengetahuan atau Ilmu (*Knowledge Science*). Kata *Mathematike* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *Mathein* atau *Mathenein* yang artinya belajar (berfikir). Jadi, berdasarkan asal katanya matematika berarti ilmu pengetahuan yang di dapat dengan berfikir (bernalar) (Sastra, 2014).

Matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan dengan penelaahan bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak dan hubungan di antara hal-hal itu. Belajar matematika merupakan tentang konsep-konsep dan struktur abstrak yang terdapat dalam matematika serta mencari hubungan antara konsep-konsep dan struktur matematika (Yusmanto, 2018).

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar, dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar (Sulaeman, 2022). Sedangkan menurut (Mudjiono, 2006) bahwa dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai peserta didik perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar peserta didik yang mengacu pada pengalaman langsung (Mulyasa, 2008).

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan (Tanjung, 2022). Lebih lanjut menurut (Hamalik, 2010) bahwa perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik, sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu. Bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. Melalui kegiatan bernyanyi, suasana pembelajaran akan lebih menyenangkan, membuat anak bahagia, menghilangkan rasa sedih, dan lebih bersemangat sehingga pesan-pesan yang kita berikan akan lebih mudah dan lebih cepat diterima serta diserap oleh anak-anak, dengan bernyanyi pula potensi belahan otak kanan dapat dioptimalkan, sehingga pesan-pesan yang kita berikan akan lebih lama mengendap di memori anak (ingatan jangka panjang) (Wiyani, 2017).

Bernyanyi merupakan kegiatan mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik diiringi dengan iringan musik maupun tanpa iringan musik. Bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang sudah dilakukan oleh manusia dari berbagai kalangan dan dari berbagai tahapan usia mulai dari anak-anak bahkan balita sampai orang dewasa dan orang tua (Rien, 2002). Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang di lagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan di ajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat di stimulasi secara lebih optimal (Fadillah, 2012).

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Yakin dan MI Ar-Ridho Kabupaten Bandung karena di MI Nurul Yakin dan MI Ar-Ridho sudah ada guru yang menggunakan metode bernyanyi pada

beberapa mata pelajaran. Guru menggunakan metode bernyanyi pada materi yang dianggap sulit oleh siswa agar siswa dapat merasa senang dan tidak merasa takut ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Nilai rata-rata KKM pelajaran matematika masih rendah dibandingkan dengan nilai pelajaran lainnya, dilihat dari legger atau hasil akhir nilai siswa.

Penelitian ini pada dasarnya untuk mengkaji bagaimana implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 di MI Nurul Yakin dan MI Ar-Ridho Kabupaten Bandung. Secara khusus perumusan masalah dalam riset ini yaitu bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian tujuan dalam riset ini yakni mendapatkan gambaran dan juga menganalisis perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 di MI Nurul Yakin dan MI Ar-Ridho Kabupaten Bandung. Melalui studi ini penulis berharap bisa memahami bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode bernyanyi.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 di MI Nurul Yakin dan MI Ar-Ridho Kabupaten Bandung. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode studi kasus. Menurut (Rahayu, 2020) bahwa studi kasus adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data sekunder. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Arifudin, 2019) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### A. Observasi

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Hanafiah, 2021). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 di MI Nurul Yakin dan MI Ar-Ridho Kabupaten Bandung.

### B. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Hanafiah, 2022).

### C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Nasser, 2021). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Ulfah, 2019) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 di MI Nurul Yakin dan MI Ar-Ridho Kabupaten Bandung. Menurut Muhadjir dalam (Apiyani, 2022) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian

yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

#### **A. Perencanaan**

Perencanaan dalam implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa dimulai dengan guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa program tahunan, program semester silabus serta rencana perangkat pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan yang mengemukakan (Arifudin, 2022) bahwa perencanaan pembelajaran dimulai dari menyiapkan berbagai perangkat pembelajaran dalam rangka mengoptimalkan setiap prosesnya.

#### **B. Pengorganisasian**

Pengorganisasian dalam implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa guru melakukan pembagian kelompok siswa, agar siswa tidak merasa bosan dan tetap menyenangkan dalam pembelajaran matematika. Siswa dikelompokkan ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan (Mayasari, 2021) yang mengemukakan bahwa dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran siswa dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.

#### **C. Pelaksanaan**

Pelaksanaan dalam implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang sudah disiapkan, guru membawa perangkat pembelajaran yang sudah direncanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode serta media yang sudah direncanakan. Guru melaksanakan kegiatan awal apersepsi, kegiatan inti dalam memberikan materi serta kegiatan penutup di dalam kelas. Hal ini sejalan dengan (Mayasari, 2022) yang mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari setiap peren-

canaan yang dibuat sebagai panduan proses pembelajaran.

#### **D. Pengawasan**

Pengawasan dalam implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan melaksanakan tes baik itu ulangan harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester serta penilaian akhir tahun untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan (Mawati, 2023) yang mengemukakan bahwa pengawasan sangat penting dilakukan dalam rangka melihat sejauh mana proses pembelajaran berlangsung dan sejauhmana ketercapaian proses pembelajaran.

### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan maka dapat diambil simpulan bahwa implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pada tahap perencanaan di awal dimana guru menyiapkan perangkat pembelajaran untuk mengajar berupa program tahunan, program semester silabus serta rencana perangkat pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Tahap pengorganisasian guru melakukan pembagian kelompok siswa, agar siswa tidak merasa bosan dan tetap menyenangkan dalam pembelajaran matematika. Siswa dikelompokkan ketika pembelajaran berlangsung. Tahap pelaksanaan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang sudah disiapkan, guru membawa perangkat pembelajaran yang sudah direncanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode serta media yang sudah direncanakan. Guru melaksanakan kegiatan awal apersepsi, kegiatan inti dalam memberikan materi serta kegiatan penutup di dalam kelas. Tahap pengawasan guru melaksanakan tes baik itu ulangan harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester serta penilaian akhir tahun untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dilakukan.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil simpulan penelitian bahwa Guru harus selalu mempertahankan etos kerjanya untuk memberikan yang terbaik kepada siswanya agar semakin meningkatkan efektivitas belajar mengajar. Dan guru harus semakin kreatif dalam menggunakan berbagai metode dan sumber dalam pembelajaran di kelas. Sehingga kegiatan belajar mengajar semakin menarik bagi siswa, dalam rangka untuk mengoptimalkan proses pembelajaran matematika.

## DAFTAR RUJUKAN

- Apiyani, A. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesional. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499–504.
- Arifudin, O. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 161–169.
- Arifudin, O. (2021). Implementasi Balanced Scorecard dalam Mewujudkan Pendidikan Tinggi World Class. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 767–775.
- Arifudin, O. (2022). *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori Dan Praktis)*. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Darmawan, I. P. A. (2021). *Total Quality Management Dalam Dunia Pendidikan" Model, Teknik Dan Impementasi"*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Fadillah. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Hanafiah, H. (2022). Penanggulangan Dampak Learning Loss dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Menengah Atas. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1816–1823.
- Mawati, A. T. (2023). Dampak Pergantian Kurikulum Pendidikan Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Edu*, 1(1), 69–82.
- Mayasari, A. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179.
- Mayasari, A. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 167–175.
- Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Mukni'ah. (2016). *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum (K-13)*. Jember: pustaka pelajar.
- Mulyasa. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pusat Pustaka Setia.
- Nasser, A. A. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100–109.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Rien, S. (2002). *Pendidikan Seni Musik*. Bandung: CV. Maulana.
- Tanjung, R. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29–36.
- Sastra, H. (2014). *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD*. Bandar Lampung: Aura Publishing.
- Sulaeman, D. (2022). Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 71–77.

- Ulfah, U. (2019). Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 92-100.
- Ulfah, U. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153-161.
- Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wiyani. (2017). *Manajemen PAUD Berdaya Saing*. Yogyakarta: Gavamedia.
- Yusmanto. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Bernyanyi Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 2(3), 23-31.